

ABSTRACT

Yuliawati, 2022, Contrastive Analysis Between English and Indonesian Simple Past Tense, Thesis, English Teaching Learning Program (TBI), Tarbiyah Faculty, The State Islamic Institute (IAIN) Madura, The Advisor: AchmadBaidawi, M.pd.

Keywords: *Contrastive Analysis, English and Indonesian, Simple Past Tense.*

Analyze the differences, discuss the analysis of the differences, and then relate to a ratio of two or more things. As is the case in this study where researchers hold up the object of comparative research or analysis of the difference between two languages: English and Indonesian in the use of previous sentences. There are three focus studies in this research, the first is what are simple past tense patterns on Robert Frost poetry? The second what are simple past tense patterns on Chairil Anwar poetry? And the latter is what are differences and similarities of simple past tense patterns in English and Indonesian? Thus, in this study researchers cite either the formula and the use of sentences or the foregoing information in English and Indonesian poetry and identify the differences and similarities. The aim of this research is to know what are the simple past pattern in English and Indonesian poetry and the similarities and differences.

The researcher used qualitative approach with object analysis as the kind of research. The primary source used English poetry by Robert Frost and Indonesian poetry by Chairil Anwar poetry to obtain the data. While the secondary sources were, articles, and e-books, those are related to this research to complete the primary data. In collecting the data, the researcher implemented documentation, Analyze and note the data. Researcher analyze past differences in usage and formulas in English poetry by Robert Frost and Indonesian poetry by Chairil Anwar, and conclude the discussion after analyzing past sentences in English and Indonesian poetry with similarities and differences.

The result of data analysis suggests that the use of simple past in both English and Indonesian poetry has significant difference, in English the use of past tense pattern in poetry must be used, if the poetry that is written because the moral messages or time that used inside is past or event that finish in the past . whereas in Indonesian it may use past sentences in the poetry because, no rule of the law obligate when the preceding words is used in the type of poetry. Here, the researcher has found differences and similarities the first one is the poetry in English is conditional, the poetry must use past tense pattern when the time is past, and use future tense if the poetry is special for the future, it means that there is rule of use of patterns in English poetry and in Indonesian poetry has no rule and the similarities of English and Indonesian is between English and Indonesian also use the adverb of time of past time. Reading and analyze poetry is the best thing to improve and add the knowledge in life.

ABSTRAK

Yuliawati, 2022, *Analisis perbedaan antara bahasa Inggris dan Indonesia kata lampau yang sederhana*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing : Achmad Baidawi, M.pd.

Kata Kunci: *Analisa Perbedaan, Bahasa Inggris dan Indonesia, kalimat lampau.*

Analisis perbedaan, membahas tentang analisis perbedaan, maka berkaitan dengan perbandingan dua hal atau lebih. Sepertihalnya dalam penelitian ini dimana peneliti mengangkat objek penelitian perbandingan atau analisis perbedaan antara dua bahasa yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam penggunaan kalimat lampau. Terdapat tiga fokus penelitian dalam penelitian ini, yang pertama apa saja rumus kalimat lampau dalam puisi bahasa Inggris ? Yang kedua apa saja rumus kalimat lampau dalam puisi bahasa Indonesia ? dan yang terakhir apa saja perbedaan dan persamaan antara keduanya?. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menyebutkan apa saja rumus dan penggunaan kalimat ataupun keterangan lampau dalam puisi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia serta menyebutkan perbedaan dan persamaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja rumus kalimat lampau dalam puisi bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia beserta persamaan dan perbedaannya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis Puisi sebagai jenis objek penelitian. Sumber utama menggunakan puisi bahasa Inggris oleh Robert Frost dan puisi bahasa Indonesia oleh Chairil Anwar untuk mendapatkan data. Adapun sumber data tambahan adalah, artikel dan e-book, itu semua untuk melengkapi data utama. Dalam mengumpulkan data peneliti menerapkan dokumentasi, menganalisis dan mencatat data. Peneliti menganalisis perbedaan penggunaan rumus *past tense* dalam puisi bahasa Inggris dan puisi Bahasa Indonesia. Peneliti juga menyimpulkan pembahasan setelah menganalisis kalimat lampau dalam puisi bahasa Inggris dan Indonesia dengan persamaannya dan juga perbedaannya.

Dalam hal ini, analisis data menunjukkan bahwa penggunaan *past tense pattern* dalam puisi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang signifikan, dan dalam puisi bahasa Inggris penggunaan *past tense pattern* harus digunakan, jika puisi yang ditulis karena pesan moral atau waktu yang digunakan di alam adalah masalah atau peristiwa yang selesai di masa lalu. Sedangkan dalam bahasa Indonesia menggunakan kalimat lampau atau tidak dalam suatu puisi tidaklah masalah karena tidak ada aturan yang mewajibkan. Disini peneliti telah menemukan perbedaan dan persamaan diantara keduanya, dalam puisi bahasa Inggris adalah kondisional, puisi harus menggunakan pola bentuk lampau ketika waktu masa lalu, dan menggunakan pola bentuk masa depan jika khusus untuk masa depan. Artinya ada aturan penggunaan pola dalam bahasa Inggris sedangkan dalam bahasa Indonesia tidak demikian. Persamaan antara keduanya adalah sama-sama menggunakan keterangan waktu lampau. Membaca

dan menganalisis puisi adalah hal terbaik untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan dalam kehidupan.